

# The knowledge of hygienic behavior related to soil-transmitted helminths before and after health education among Tsanawiyah students in Pacet, Cianjur = Pengetahuan perilaku membersihkan diri berkaitan dengan cacing yang ditularkan melalui tanah sebelum dan sesudah penyuluhan pada murid Tsanawiyah di Pacet, Cianjur

Amanda Halimi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332403&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Prevalensi infeksi soil-transmitted helminths (STH) di Indonesia cukup tinggi, terutama di daerah perkebunan, dan anak-anak usia sekolah memiliki resiko terinfeksi paling tinggi. Tujuan riset ini adalah mengetahui efektivitas penyuluhan terhadap pengetahuan perilaku membersihkan diri berkaitan dengan infeksi (STH) pada murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) X, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan desain pre-post study. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan di MTs X dengan mengikutsertakan semua murid, 133 orang. Data dianalisis dengan program SPSS 17.0. Hasilnya menunjukkan terdapat 54,1% murid laki-laki, 41,4% kelas 8, 56,4% tidak pernah terinfeksi cacing STH, dan 78,9% mengetahui orang di sekitar yang pernah cacingan. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara perilaku membersihkan diri terkait infeksi STH dengan gender (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), kelas (Kruskal-Wallis,  $p > 0,05$ ), dan riwayat infeksi (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), namun berbeda bermakna dengan riwayat infeksi sekitar (Mann-Whitney,  $p < 0,05$ ). Peningkatan pengetahuan perilaku setelah penyuluhan tidak berbeda bermakna dengan gender (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), riwayat infeksi (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), dan riwayat infeksi sekitar (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), namun berbeda bermakna dengan kelas (Kruskal-Wallis,  $p < 0,05$ ). Setelah penyuluhan, pengetahuan mengenai perilaku kebersihan berbeda bermakna dengan sebelum penyuluhan (Wilcoxon,  $p < 0,05$ ); tampak pada nilai median yang meningkat dari 72 (20-92) menjadi 100 (52-100). Disimpulkan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan murid mengenai perilaku kebersihan terkait infeksi STH. Peningkatan pengetahuan berhubungan dengan kelas, namun tidak berhubungan dengan gender, riwayat infeksi, dan riwayat infeksi sekitar.

.....The prevalence of Soil-Transmitted Helminths (STH) infection in Indonesia is high, especially in plantation areas, and school-aged children are at the greatest risk for this infection. The aim of this study is to know the effectiveness of health education on the knowledge of hygienic behavior related to STH infection in students of Madrasah Tsanawiyah (MTs) X, Pacet, Cianjur, West Java. Pre-post study design was used. Data was collected through questionnaires at MTs X filled by all 133 students. Analysis was done using SPSS 17.0 program. Result showed 54,1% were male, 41,4% eighth graders, 56,4% had never been infected with STH, and 78,9% had surrounding acquaintances infected with STH. Hygienic behavior has no significant difference with gender (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), grade (Kruskal-Wallis,  $p > 0,05$ ), and infected history (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), but there was a significant difference with surrounding infected history (Mann-Whitney,  $p < 0,05$ ). Knowledge increase after education has no significant difference with gender (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), infected history (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), and surrounding infected history (Mann-Whitney,  $p > 0,05$ ), but there was a significant difference with grade (Kruskal-Wallis,  $p < 0,05$ ). After health education, students' knowledge had significant difference with before education (Wilcoxon test,  $p < 0,05$ ). The median increased from 72 (20-92) to 100 (52-100). In conclusion, health education is effective

in improving students' knowledge of hygienic behavior related to STH infection. Knowledge increase is associated with grade, but not with gender, infected history, and surrounding infected history.